

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sebuah kapal laut adalah sebagai salah satu alat sarana transportasi air yang sangat penting dan efisien dalam pengangkutan barang atau muatan dari satu tempat ke tempat yang lainnya, salah satunya adalah kapal tanker atau kapal muatan minyak yaitu kapal yang mempunyai fungsi atau didesain khusus untuk memuat muatan cair, diantaranya yaitu untuk mengangkut muatan minyak, baik itu minyak hasil olahan atau produk dalam bentuk curah.

Keuntungan dari sistem ini adalah mencegah terjadinya kebakaran maupun ledakan pada daerah ruang muatan atau cargo spaces dari Kapal Tanker, sudah diakui secara luas didunia sekarang ini. Penggunaan flue gas atau gas buang dari boiler untuk membuat lembab atau Inert atmosfir dalam tanki muatan bukanlah merupakan.

Melihat dari konstruksinya yang didesain sedemikian rupa, dengan memuat muatan yang mudah menyala bahkan bisa meledak, hal tersebut disebabkan karena adanya gas yang dihasilkan dari penguapan muatan tersebut. Dimana penguapan tersebut yang secara terus-menerus dapat menimbulkan ledakan, maka system gas lembam atau biasa disebut inert gas sistem adalah sistem yang tepat untuk mencegah terjadinya ledakan pada tanki muatan.

Berdasarkan pada keadaan itu maka diciptakan suatu sistem gas lembam yaitu suatu sistem yang dengan memasukkan gas lembam ke dalam tanki muatan dimana kandungan oksigen yang berada di dalam tanki muatan tersebut dapat dijaga dengan konsentrasi kadar oksigennya selalu berada dibawah 6% dari volumenya. Oleh karena itu penulis membuat laporan kerja praktek berlayar ini dengan judul “PENGOPERASIAN DAN PERAWATAN INERT GAS SYSTEM DI MT. PATRA TANKER 1” pada perusahaan PT. PERTAMINA TRANS KONTINENTAL.

1.2. Rumusan Masalah

Setiap kapal tanker memiliki cara untuk melakukan pengoperasian dan perawatan *inert gas system*. Tetapi dalam pembahasan ini penulis mencoo mengulas mengenai pengoprasian dan perawatan inert gas di atas kapal MT. PATRA TANKER 1. Dan untuk menghindari pembahasan yang nantinya akan meluas, maka penulis member batasan masalah dalam penulisan ini, adapun masalah atau batasan yang akan di angkat dari penjabaran dalam latar belakang di atas adalah sebagai berikut :

1. Apa yang dimaksud *inert gas system* ?
2. Apa fungsi dari *inert gas system* ?
3. Apa saja komponen beserta fungsinya dari *inert gas system* di kapal ?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

Adapun tujuan dan kegunaan penulisan karya tulis ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui *inert gas system* pada kapal tanker
2. Mengetahui fungsi dari *inert gas system*
3. Mengetahui apa saja komponen beserta fungsinya dari *inert gas system*

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang dipakai atau yang akan di tuangkan ke dalam karyatulis ini adalah sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN :

Pada bab ini Menguraikan tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujundan Kegunaan Penulisan, dan Sitemaika Penulisan.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA :

Pada bab ini Menjelaskan tentang Pengertian dan teori –teori yang digunakan dalam permasalahan yang di bahas.

BAB 3 : GAMBARAN UMUM OBJEK RISET

Pada bab ini membahas tentang gambaran umum PT. Pertamina Trans Kontinental, visi dan misi perusahaan.

BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN :

Pada bab ini membahas Metode – Metode Pengambilan Data dan permasalahan yang dibahas.

BAB 5 : PENUTUP

Pada bab ini Terdiri dari Kesimpulan dan Saran Penulis terhadap permasalahan yang dibahas.

Melihat obyek yang dibahas demikian luas dan waktu penelitian yang sangat terbatas, maka pembatasan masalah yang akan dibahas dalam karya tulis ini sangat diperlukan. Agar pembahasan lebih terfokus pada pokok permasalahan penulis membatasi masalah pada : “PENGOPRASIAN DAN PERAWATAN INERT GAS SYSTEM DI MT. PATRA TANKER 1”.

DAFTAR PUSTAKA

Pada daftar pustaka ini terdiri dari referensi – referensi yang menyangkut bab yang di bahas.

LAMPIRAN

Pada lampiran ini terdapat data – data kapal yang digunakan dalam pembahasan bab.